



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 08 Mei 2017

Halaman: 22

Jumlah Lansia di Kota Yogya Capai 15 Persen

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dinas Sosial Kota Yogyakarta memprediksi jumlah masyarakat kelompok lanjut usia atau lansia di Kota Yogyakarta akan mengalami peningkatan. Bahkan saat ini kata dia, jumlah lansia di Yogyakarta sudah mencapai 13-15 persen dari total jumlah penduduk Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, mengatakan jumlah lansia di daerah lain rata-rata hanya mencapai tujuh persen dari populasi penduduk. Namun, jumlah lansia di Yogyakarta mencapai angka 13 hingga 15 persen. "Jumlah ini bisa jadi meningkat karena banyak yang akan purnakarya juga," ujarnya, akhir pekan lalu.

Menurutnya, secara nasional, jumlah penduduk lansia di Indonesia pada 2015 sudah menembus 18 juta orang. Sedang di Kota Yogyakarta pada dua tahun lalu mencapai 2.000 orang, sedangkan tahun ini diperkirakan bertambah menjadi sekitar 3.000 orang.

Penambahan penduduk lansia lantaran usia harapan hidup di Yogyakarta mencapai 74 tahun atau di atas rata-rata nasional. Karenanya, kata dia, Dinas Sosial akan fokus pada upaya pemberdayaan. Bagi lansia yang masih produktif, akan difasilitasi melalui kelompok usaha bersama (kub) lansia.

Melalui kelompok tersebut, Pemkot maupun pemerintah pusat memiliki alokasi penguatan modal usaha. "Tahun ini, sedang ditumbuhkan kub lansia baru. Modal yang akan dikucurkan masih dalam pembahasan".

Sedangkan bagi lansia yang sudah kurang produktif, akan difasilitasi melalui komisi daerah lansia. Komisi iut saat ini sudah tersebar di tiap kelurahan. Kegiatan yang sudah rutin dilakukan di antaranya pemeriksaan kesehatan rutin, senam bersama, serta kegiatan informal lainnya.

Bagi lansia yang sudah tidak memiliki sanak saudara dan terlantar, jelas dia, dibina melalui Panti Wredatama. Khusus bagi lansia dari keluarga tidak mampu, masih diberikan program asistensi berupa santunan tiap bulan dari Kementerian Sosial, Pemda DIY, maupun Pemkot.

"Banyak kegiatan pemberdayaan bagi lansia. Harapannya, meski dari fisik sudah tidak cukup kuat, namun harus tetap menjaga produktivitasnya," kata dia.

Pemberdayaan lansia juga digencarkan di Kabupaten Sleman. Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun mengatakan para lansia harus diberdayakan. Selain mengurangi beban sosial masyarakat, pemberdayaan ditujukan untuk memelihara kesehatan dan kualitas hidup para lansia tersebut.

Ia menuturkan, pemberdayaan dapat dilakukan dengan membentuk paguyuban lansia. Di mana melalui paguyuban mereka dapat beraktivitas dan mengadakan kegiatan bersama-sama. Salah satu bentuk paguyuban yang dapat diikuti para lansia di antaranya Pesantren Pemberdayaan Lansia.

"Pesantren Pemberdayaan Lansia ini merupakan wadah bagi para lansia untuk menjalin tali silaturahmi dengan sesama lansia," kata Muslimatun. Ia berharap dengan kualitas hidup yang baik, para lansia dapat menghadapi dan menjalani usia lanjut dengan penuh kebahagiaan. ■ rizma riyandi ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005